

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS DI KELOMPOK
TANI TUNGGAL MAKMUR III KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Sosek
2010

Oleh
UMBO LURIS SUSANTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

S
630.07
Umb
h
2010
C-110310

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS DI KELOMPOK
TANI TUNGGAL MAKMUR III KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
UMBO LURIS SUSANTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

SUMMARY

UMBO LURIS SUSANTI. The Relation Of Farmers's Behavior with Sweet Corn Farmer Production and Income at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency (Supervised by **SRIATI** and **NUKMAL HAKIM**).

The objectives of this research are : (1) To measure farmers's behavior in sweet corn effort at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency, (2) To count how big production of sweet corn plantation at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency, (3) To count sweet corn farmers income at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency, (4) To analyze relation of behavior with sweet corn production at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency, and (5) To analyze relation of behavior with sweet corn farmer income at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency.

The research had done during august until September 2010, this research had done to sweet corn farmer at at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency. Method performed in this research is casestudy method to 20 members of Tunggal Makmur III Farmers Group. Sample of the research conducted with sensus method to all of Tunggal Makmur III farmers group members they are 20 members. Datas collected in this research consist of primary an secondary datas. Primary datas are obtained from direct interview and secondary datas are obtained from some literature and source related to the research.

The result of research showed : (1) Farmers's behavior in sweet corn plantation at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency have good criteria it showed from average score in 68,80 with high criteria (range 24-72), (2) Total production sweet corn at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency average are 6.351 kg/ha/harvest, (3) Farmers income in sweet corn plantation at Tunggal Makmur III Farmers Group Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency average are Rp. 13.777.407,54, /ha/mt, (4) There is a coleration between farmers's behavior and corn production at Tunggal Makmur Iii Farmers Group At Timbangan Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency by rs count (0,512) > rs table (0,377), (5) There is a coleration between farmer behavior and corn farmer income by rs count (0,396) > rs t\able (0,377).

RINGKASAN

UMBO LURIS SUSANTI. Hubungan Perilaku Petani dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur Iii Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian adalah : (1) Untuk mengukur perilaku petani dalam berusahatani tanaman jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, (2) Untuk menghitung seberapa besar produksi tanaman jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, (3) Menghitung pendapatan usahatani jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, (4) Untuk menganalisis hubungan antara perilaku petani dan produksi jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, dan (5) Untuk menganalisis hubungan perilaku petani dengan pendapatan usahatani jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian dilaksanakan dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2010. Penelitian dilakukan pada petani jagung manis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus terhadap 20 orang anggota pada Kelompok Tani

Tunggal Makmur III. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap 20 orang petani yang membudidayakan tanaman jagung manis. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan petani dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa monografi kelurahan, serta data lainnya yang menunjang penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Skor rata-rata perilaku petani dalam membudidayakan jagung manis Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada kriteria tinggi dengan jumlah skor 68,80 (kisaran 24-72), (2) Rata-rata produksi jagung manis adalah 6.351 kg/ha/mt, (3) Rata-rata pendapatan yang diterima petani dalam membudidayakan jagung manis adalah Rp. 13.777.407,54, /ha/mt, (4) Terdapat hubungan antara perilaku petani dengan produksi jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, dimana r_s hitung sebesar 0,512 > tabel 0,377, dan (5) Terdapat hubungan perilaku petani dengan pendapatan usahatani jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, dimana r_s hitung sebesar 0,396 > r_s tabel 0,377.

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS DI KELOMPOK TANI
TUNGGAL MAKMUR III KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

UMBO LURIS SUSANTI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

Skripsi

HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS DI KELOMPOK TANI
TUNGGAL MAKMUR III KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

UMBO LURIS SUSANTI

05061003001

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M. Si

Indralaya, Januari 2011

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

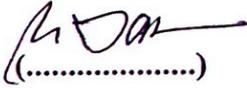
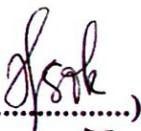
Dekan



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 1952102819575031001

Skripsi berjudul “Hubungan Perilaku Petani Dengan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis Di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Umbo Luris Susanti telah diperiksa dan dipertahankan didepan komisi pengujian pada tanggal 26 Januari 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin. M.P. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. H. Nasrun Aziz, M. Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M. Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Selly Oktarina, S.P., M. Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 19660903 199303 1 001


Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil penelitian saya dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, Januari 2011

Yang membuat pernyataan,



Umbo Luris Susanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 Desember 1987 di Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Orang tua, Ayah bernama Suprpto dan Ibu bernama Masnah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 20 Kayuagung pada tahun 1999, Kemudian melanjutkan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP N 1 Kayuagung selesai pada tahun 2002. Pendidikan sekolah menengah tingkat atas penulis tempuh di Madrasah Aliyah (MA) Subulussalam Kayuagung dan diselesaikan pada tahun 2005.

Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB pada tahun 2006. Penulis menjadi Assisten Dosen mata Kuliah Dinamika Pembangunan Masyarakat Desa (DPMD) pada tahun 2010.

Penulis melaksanakan Praktek Lapangan di Kelurahan Timbangan dengan judul “Tehnik Penyampaian Informasi Melalui Video Tentang Budidaya Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus*) di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmatNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dan sholawat atas Nabi SAW semoga tetap selalu terlimpah.

Skripsi yang berjudul " Hubungan Perilaku Petani Dengan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis Di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" ini disusun sebagai pedoman dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih dengan segenap dan ketulusan hati kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan limpahan Rahmat dan Nikmat kepada penulis.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing II, Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S. selaku pembimbing I, Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M. Si., Ir. Yulian Junaidi, M. Si. Ibu Selly Oktarina, S.P.,M. Si., dan Ibu Riswani, S.P.,M.Si. yang telah memberikan bimbingan serta seluruh staf dosen jurusan Sosek.
3. Kepada yang tersayang Mama dan Papa yang selalu memberikan do'a, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, serta keluarga yang tercinta dan tersayang (Kakak, Ayuk, Adek tri, Adek Septi, Agung, Adek Usen) .

4. Buatnya si jlx q..yang selalu memberikan perhatian, semangat, dukungan, cinta dan kasih sayang
5. Adek Tri dan Gatot yang telah memberikan dukungan, semangat dan partisipasi
6. Teman – teman seperjuangan anak PKP '06 tanpa terkecuali
7. Staf karyawan Jurusan Sosek Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Kak Muslim & Kak Erwin)
8. Almamater ku

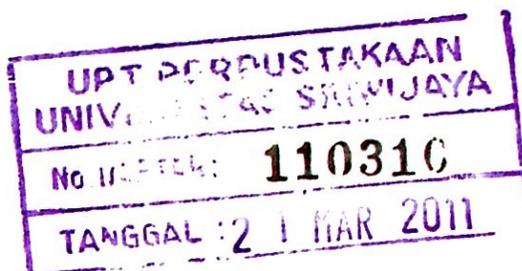
Penulis menyadari akan kekurangan yang terdapat pada penulisan penelitian ini. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk melatih diri dalam mengembangkan potensi diri dan juga orang lain.

Indralaya, Januari 2011



Penulis

DAFTAR ISI



Halaman

DAFTAR TABEL	i
DAFTAR LAMPIRAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Perilaku Petani	7
2. Konsepsi Tanaman Jagung Manis	8
3. Konsepsi Kelompok Tani	15
4. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	17
5. Konsepsi Pendapatan	18
B. Model Pendekatan	19
C. Hipotesis	20
D. Batasan Operasional	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	23

B. Metode Penarikan Contoh	23
C. Metode Penelitian dan Penarikan contoh	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah	31
B. Identitas Petani Contoh	39
C. Perilaku Petani dalam Usahatani Jagung Manis	43
D. Pendapatan Usahatani	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval Kelas.....	26
2. Nilai Interval Kelas Perilaku.....	27
3. Nilai Interval Kelas Perilaku Petani Jagung Manis	28
4. Luas Wilayah Menurut Penggunaan	31
5. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kelurahan Timbangan.....	31
6. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Timbangan.....	33
7. Jumlah Sarana Komunikasi dan informasi di Kelurahan Timbangan ...	35
8. Tingkat Pendidikan Penduduk di Kelurahan Timbangan.....	36
9. Jumlah Pemeluk Agama di Kelurahan Timbangan	37
10. Persentase Umur Petani Contoh	39
11. Persentase Tingkat Pendidikan Petani Contoh	41
12. Luas Lahan Petani Contoh.....	42
13. Skor Rata-Rata Perilaku Petani Dalam Usahatani jagung manis	43
14. Biaya Total Produksi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Gambar peta Inderalaya	55
2. Identitas petani contoh	56
3. Skor pengetahuan petani	57
4. Indikator pengetahuan petani	58
5. Skor sikap petani	60
6. Indikator sikap petani	61
7. Skor keterampilan petani	63
8. Indikator keterampilan petani	64
9. Skor total perilaku petani	66
10. Biaya Penyusutan Alat	67
11. Besarnya Pupuk per luas garapan	68
12. Besarnya Pupuk per luas hektar	69
13. Besarnya biaya pupuk per luas garapan	70
14. Besarnya biaya pupuk per hektar	71
15. Besarnya jumlah pestisida per luas garapan	72
16. Besarnya jumlah pestisida per hektar	73
17. Biaya pestisida per luas garapan	74
18. Biaya pestisida per hektar	75
19. Biaya tenaga kerja	76

20. Biaya variabel	77
21. Biaya produksi	78
22. Jumlah produksi dan penerimaan	79
23. Biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan	80
24. Pengukuran hubungan	81
25. Uji korelasi antara perilaku petani dengan produksi	82
26. Pengukuran hubungan.....	83
27. Uji korelasi antara perilaku petani dengan pendapatan	85
28. Quisioner	87

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung termasuk bahan pangan utama kedua setelah beras. Sebagai tanaman sereal, jagung bisa tumbuh hampir di seluruh dunia. Jagung termasuk bahan pangan penting karena merupakan sumber karbohidrat kedua setelah beras. Sebagai salah satu sumber bahan pangan, jagung telah menjadi komoditas utama setelah beras. Bahkan, di beberapa daerah di Indonesia, jagung dijadikan sebagai bahan pangan utama. Tidak hanya sebagai bahan pangan, jagung juga dikenal sebagai salah satu bahan pakan ternak dan industri (Purwono, 2008).

Sentra produksi jagung masih didominasi di Pulau Jawa, yaitu sekitar 65 %, sedangkan di luar pulau jawa hanya sekitar 35%. Hingga tahun 2003, produksi jagung di dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan. Untuk menutupi kekurangannya, pemerintah mengimpor jagung dari beberapa negara produsen. Padahal, sejak tahun 2001 pemerintah telah menggalakkan sebuah program yang dikenal dengan sebutan Gema Palagung (Gerakan Mandiri Padi, kedelai, dan jagung). Dengan adanya program tersebut, ternyata memang dapat memacu Petani untuk meningkatkan produktivitasnya dan terbukti dapat meningkatkan produksi jagung di dalam negeri, tetapi tetap belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri (Rudi Hartono, 2008).

Angka Sementara (ASEM) produksi jagung tahun 2009 sebesar 17,59 juta ton pipilan kering. Dibandingkan produksi tahun 2008, terjadi kenaikan sebesar 1,28 juta ton (7,81 persen). Angka Ramalan I (ARAM I) produksi jagung tahun 2010

diperkirakan sebesar 18,12 juta ton pipilan kering. Sedangkan Angka Ramalan (Aram III) BPS (Badan Pusat Statistik) produksi jagung tahun 2010 sebanyak 19,8 juta ton. Dibandingkan produksi tahun 2009 (ASEM), terjadi kenaikan sebesar 522,86 ribu ton (2,97 persen). Kenaikan produksi tahun 2010 diperkirakan terjadi karena naiknya luas panen seluas 67,83 ribu hektar (1,63 persen) dan produktivitas sebesar 0,56 kuintal/hektar (Badan Pusat Statistik, 2009).

Berdasarkan perkiraan semula produksi jagung tahun 2010 ditargetkan akan mencapai 19,8 juta ton, namun kenyataannya hanya mencapai 17,9 juta ton. Jadi produksi jagung tahun 2010 masih ada kekurangan sekitar 2 juta ton. Dengan tidak tercapainya target produksi jagung nasional sebanyak 19,8 juta ton, maka untuk memenuhi kebutuhan jagung industri pakan ternak telah melakukan impor jagung. Sampai pertengahan tahun 2010 impor jagung yang dilakukan pabrikan pakan ternak sudah mencapai 800.000 ton. Namun sampai akhir tahun 2010 diperkirakan jumlah impor jagung maksimal mencapai 1,5 juta ton. Dengan impor jagung sebanyak itu diharapkan dapat dijadikan tambahan stok jagung bagi industri pakan ternak sampai memasuki musim panen jagung sekitar bulan Maret 2011. Kebutuhan jagung untuk industri pakan ternak diperkirakan sekitar 200.000 ton/bulan (Dewan Jagung Nasional, 2010).

Perkembangan harga jagung di pasar internasional, bisa dijadikan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan produksi jagung di dalam negeri. Untuk meningkatkan produksi jagung di dalam negeri, Petani harus meningkatkan indeks pertanaman dari 1 kali tanam menjadi 2 kali tanam. Dengan masih banyak curah hujan yang turun, di lahan kering bisa dilakukan 2 kali tanam jagung. Sedangkan

pertanaman jagung di lahan irigasi, lahannya sudah terbatas dan tidak bisa ditambah lagi. Satu-satunya cara untuk menggenjot produksi jagung adalah meningkatkan indeks pertanaman jagung di lahan kering dari 1 kali tanam menjadi 2 kali tanam (Dewan Jagung Nasional, 2010)

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sumatera Selatan. Daerahnya berada di jalur lintas timur Sumatera dengan ibukota Indralaya, dan terletak sekitar 35 Km² dari Kota Palembang. Daerah yang luasnya mencapai 2.666,07 Km² ini berpenduduk 365.333 orang, dan mayoritas penduduknya berprofesi di bidang pertanian. Kabupaten yang memiliki 16 Kecamatan ini juga memiliki penduduk asli berasal dari suku Ogan, terdiri dari tiga sub-suku, yakni; Pepagan Ulu, Penesak, dan Pegagan Ilir.

Sementara, hasil tanaman pangan yang menonjol, padi mencapai 163.807,50 ton, kacang tanah 538 ton, kacang kedelai 208 ton, jagung 1.746 ton, ubi kayu 2.580 ton, dan buah-buahan terutama pisang 30.360 ton atau mangga 14.365 ton, durian 6.100 ton, nanas 52.286 ton, rambutan 3.465 ton, semangka 5.225 ton, terkonsentrasi di kecamatan Payaraman, Pamulutan, Indralaya Selatan, Indralaya, Muara Kuang, Rambang Kuang, Tanjung Raja, Tanjung Batu, dan Sungai Pinang. Semuanya itu, memberi andil yang cukup besar dalam mengisi pundit-pundi keuangan daerah (Map of Lokal Economy, 2009).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku petani dalam membudidayakan jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Berapa besar produksi jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
3. Berapa besar pendapatan usahatani jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
4. Bagaimana hubungan antara perilaku petani dengan produksi jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
5. Bagaimana hubungan perilaku petani dengan pendapatan usahatani jagung manis Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengukur perilaku petani dalam berusaha tani tanaman jagung manis di Kelompok tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Menghitung seberapa besar produksi tanaman jagung manis di Kelompok tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

3. Menghitung pendapatan jagung manis di Kelompok tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
4. Menganalisis hubungan perilaku petani dengan produksi jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
5. Menganalisis hubungan perilaku petani dengan pendapatan usahatani jagung manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2009. <http://www.bps.go.id/?news=755>. diakses tanggal 5 januari 2010, pukul 17.00 wib.
- Danim, S. 2000. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djiwandi. 1994. *Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi Usahatani di Kabupaten Sukoharjo*. Laporan Penelitian. Tidak Dipublikasikan.
- Hasan, H. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Mardikanto, T. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Maslow, A. 1994. *Motivasi dan Kepribadian I*. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Mole. 2010. <http://www.cps.org/web/home/kabupaten/kab/Kabupaten+Ogan+Ilir>. diakses tanggal 5 januari 2010, pukul 17.00 wib.
- Mulyana. 2005. <http://azisturindra.wordpress.com/2009/12/02/pengertian-kelompok-tani/> diakses pada tanggal 9 januari 2010, pukul 5.00 wib
- Nasir. 1997. SK Menteri Pertanian No. 93/Kpts/OT. 210/3/97, Tanggal 18 Maret 1997. Tidak dipublikasikan
- Planck, U. 1990. *Sosiologi Pertanian*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Pak guru online, 2010. http://pakguruonline.pendidikan.net/datordik_2.html. Diakses pada tanggal 20 januari pukul 05.00 wib.
- Purwono, RH. 2008. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Sekjen Dewan Jagung Nasional, 2010. <http://bataviase.co.id/node/467168>. diakses tanggal 5 januari 2010, pukul 17.00 wib.

- Suprpto, R. 2002. *Bertanam Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Walgito. 2006. <http://imagammar.blogspot.com/2010/01/sikap-dan-perilaku-petani-terhadap.html>. Diakses pada tanggal 10 januari 2011, pukul 19.00 WIB
- Warisno. 1998. http://www2.bbpp-lembang.info/index.php?option=com_content&view=article&id=412&Itemid=304 di akses tanggal 1 januari 2011
- Wikipedia. 2010. <http://id.wikipedia.org/wiki/Biaya>.diakses pada tanggal 7 januari 2010, pukul 13.00 WIB